

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (STUDI KASUS
MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG)**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S1
dalam Ilmu Akuntansi Syariah



oleh :

**ROHMAHTUN KHASANAH
NIM: 1505046019**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdri Rohmahtun Khasanah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Rohmahtun Khasanah

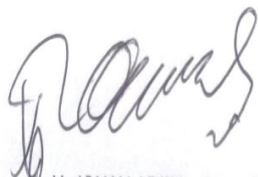
NIM : 1505046019

Judul : **Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Ecerdasan Emosional Terhadap Pesepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Demikian harap menjadi maklum.

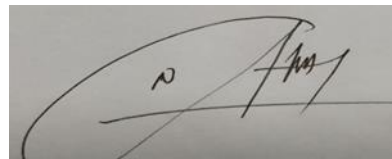
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Johan Arifin, S. Ag., MM.
NIP. 197109082002121001

Pembimbing II



Nuruddin, SE., MM
NIP.199005232015031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Hamka, Ngliyan. Telp/Fax (024) 7601291, Semarang, 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Rohmahtun Khasanah
NIM : 1505046019
Judul Skripsi : **Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)**

Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat baik pada Senin, 21 Desember 2020. Dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana S1 tahun akademik 2020/2021.

Semarang, 21 Januari 2021

Dewan Penguji

Ketua Sidang,

Dr. H. Ahmad Furqon, LC., MA.

NIP. 19670119 199803 1 002

Penguji I

Dr. H. Muhlis, M. Si.

Sekretaris Sidang,

Nurudin, SE., MM.

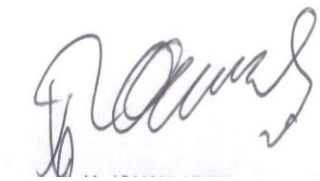
NIP. 19900523 201503 1 004

Penguji II

H. Khoirul Anwar, M. Ag.

NIP. 19610117 198803 1 002

Pembimbing I

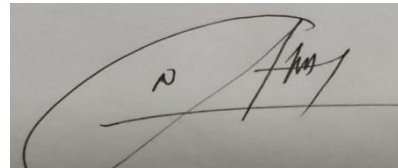


H. Johan Arifin, S. Ag., MM.

NIP. 19710908 200212 1 001

NIP. 19690420 199603 1 002

Pembimbing II



Nurudin, SE., MM.

NIP. 19900523 201503 1 004

MOTTO

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam” (Q.s Al-An’am : 162)

*“Katakan pada masalah besar yang menimpamu,
aku punya Allah yang Maha Besar”
(99 cahaya di langit eropa)*

PERSEMBAHAN

Dengan selalu belajar untuk bersyukur kepada Allah SWT. Selalu memanjatkan do'a dan harapan yang tiada terputus kepada Allah Azza wa Jalla. Sholawat tak pernah terputus kepada Nabi Muhammad SAW. Terima kasih saya ucapkan dan Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

- 1 Kedua orang tua yang sangat saya cintai, Bapak Muhammad Buseri dan Ibu Siti Jariyah yang selalu memberikan kasih sayang tulus yang tiada batasnya kepada saya putri tercinta.
- 2 Ahmad khoiri kakak saya tercinta yang selalu menjadi penyemangat dan inspirasi.
- 3 Pengasuh Pondok Pesantren KH. Sirodj Chudlori, Agus Muhammad Thoriqul Huda, SH, Ning Aish, Ibuk Fatimah, Ibuk Thohiroh, yang selalu memberi nasihat-nasihat tak henti untuk segera menyelesaikan skripsi.
- 4 Bapak Johan Arifin, S. Ag., MM., dan Bapak Nuruddin, SE., MM., selaku dosen pembimbing skripsi, saya memohon maaf apabila selama bimbingan selalu menyusahkan bapak. Semoga Allah SWT selalu memberikan rizki kesabaran, kesehatan, niqmat dan kerendahan hati.
- 5 Bapak Warno, SE., M. Si., dan Bapak Ratno Agriyanto, S. Pd., M. Si., selaku dosen akuntansi tiada kata selain kata terimakasih dan maaf karena sudah membantu mahasiswa dalam bentuk masalah apapun, dan hanya Allah SWT.lah yang dapat membalas jasa kebaikan bapak. Semoga Allah SWT selalu memberi kelimpahan kebahagiaan untuk keluarga bapak.
- 6 Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
- 7 Almamater tercintan Pondok Pesantren Daarunnajaah Jerakah, serta Keluarga Pondok pesantren Daarunnajaah Jerakah putra-putri yang tidak bisa saya sebut namanya satu persatu, kelompok KKN posko 27, kelompok PPL.
- 8 Terkhusus yang selalu menyanyakan kapan saya lulus, karena bunga yang ditaman secara bersama tidak mekar secara bersama, dan tertinggal bukanlah sebuah keburukan, hanya saja proses yang kita jalani, yang kita lalui itu berbeda.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi- materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau di terbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam buku-buku (Referensi) yang dijadikan bahan rujukan pembuatan tugas ini.

Semarang, 03 Desember 2020

Deklarator

Rohmahtun Khasanah
NIM 1505046019

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	t
2	ب	b	17	ظ	z
3	ت	t	18	ع	'
4	ث	ts	19	غ	g
5	ج	j	20	ف	p
6	ح	h	21	ق	q
7	خ	kh	22	ك	k
8	د	d	23	ل	l
9	ذ	dz	24	م	m
10	ر	r	25	ن	n
11	ز	z	26	و	w
12	س	s	27	ه	h
13	ش	sy	28	ء	'
14	ص	ṣ	29	ي	y
15	ض	ḍ			

Hamzah (ء) yang letaknya di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ditengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (˙).

B. Vokal

Vokal tunggal atau monoftong bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dhammah	u	u

Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan tanda huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

C. Syaddah (Tasydid)

Dalam tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (ّ), dalam transliterasi dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda Syaddah.
Contoh: اِدَّة : 'iddah

D. Kata Sandang

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al-...* misalnya القرآن : al-Qur'an. Al ditulis huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

E. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan atau mendapat harakat sukun transliterasinya ditulis h.

Contoh: حكمة : *hikmah*

2. Bila dihidupkan karena dirangkai dengan kata lain atau mendapat harakat fathah, kasrah, dhammah, transliterasinya ditulis t.

Contoh: زكاة الفطر : *zakatul-fitri*

ABSTRACT

The Ethical perspective of accounting students is a process of interpreting about ethical events that occur. It is expected that students will be able to respond with an action whether it is ethical or not. Accounting students' perceptions are measured by asking questions taken by a person in the scenarios presented relating to ethical events.

The research that I studied aims to determine the effect of intellectual and emotional intelligence on the ethical perceptions of accounting students. The independent variables in this study are intellectual intelligence (X_1), emotional intelligence (X_2) and the dependent variable is the ethical perceptions of accounting students (Y). The sampling uses purposive sampling, the classical assumption test uses normality, linearity, heteroscedasticity, multicollinearity. Hypothesis testing is self using multiple regression analysis. The population in this study were accounting students at Walisongo State Islamic University Semarang. In this study, there were 60 respondents.

Based on the research results: (1) intellectual intelligence has a significant positive effect on ethical perceptions. (2) emotional intelligence does not affect ethical perception. (3) intellectual and emotion intelligence have a positive effect on the ethical perceptions of sharia accounting students, faculty of economics and Islamic business, Walisongo State Islamic University.

Keywords : Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Ethical Perception

ABSTRAK

Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi merupakan suatu proses penginterpretasian dari mahasiswa akuntansi terhadap peristiwa etis yang terjadi. Dengan adanya kejadian yang terjadi diharapkan mahasiswa mampu memberikan tanggapan suatu tindakan tersebut etis atau tidak. persepsi mahasiswa akuntansi diukur dengan menanyakan pendapat mereka mengenai tindakan yang dilakukan seseorang dalam skenario yang disajikan berkaitan dengan kejadian etis.

Penelitian yang saya teliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kecerdasan intelektual (X1), kecerdasan emosional (X2), dan sedangkan variabel dependennya adalah persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y). pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Uji Asumsi klasik menggunakan normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, multikolinearitas. uji hipotesis sendiri menggunakan analisis regresi berganda. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam penelitian ini, sebanyak 60 responden

Berdasarkan hasil penelitian: (1) Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi etis. (2) Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap persepsi etis.

Kata Kunci: Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Persepsi Etis

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, Alhamdulillahirobbil'alamin saya ucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT. atas berkat rahmat-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat mempunyai kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang penulis beri judul **“pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (studi kasus mahasiswa akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri walisongo semarang)”**. skripsi ini disusun guna sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Ilmu Akuntansi Syariah di fakultas ekonomi dan bisnis islam negeri walisongo semarang.

Dalam hal ini, penulis tidak mungkin merasakan kesulitan namun masih sulit bapak dosen yang telah membimbing penulis sehingga penulis sampai pada titik ini. oleh sebab itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

- 1 Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq M.Ag., Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
- 2 Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisnggo Semarang, Wakil Dekan I, II, III, Serta Para Desen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongi Sematrang.
- 3 Bapak Ratno Agriyanto S.Pd., M.Si., Selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah.
- 4 Bapak Warno SE., M.Si., Selaku Sekretaris Jurusan Akunatnsi Syariah.
- 5 Bapak Johan Arifin, S. Ag., MM., selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Nuruddin, SE., MM., selau dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi, meskipun penulis jarang bimbingan dan akhirnya dipaksa oleh jurusan tapi saya rela pak demi kelulusan sarjana ilmu akuntansi.
- 6 Ibu Dra. Hj. Nur huda, M. Ag., selaku wali dosen yang selalu memberi arahan dan memberikan saran, semangat, selama proses studi di UIN Walisongo.
- 7 Bapak Warno SE., M. Si Dan Ibu Dessy Noor Farida SE., M. Si, AK CA selaku dosen akuntansi syariah yang selalu memberi dukungan, motivasi dan doa kepada penulis.
- 8 Seluruh dosen dan karyawan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
- 9 Keluarga Besar UIN Walisongo Prodi Akuntansi Syariah yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian, atas bantuannya terimakasih.
- 10 Kedua Orangtua penulis Bapak Muhammad Buseri dan Ibu Siti Jariyah serta kakak penulis Ahamd Khoiri SH.

11 Sahabat penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Terimakasih atas keikhlasan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Dengan ini penulis berharap saran maupun kritik yang membangkitkan penulis dengan senang hati penulis terima. Penulis berharap semoga ksripsi ini dapat memberikan manfaat, pengetahuan bagi kita semua. *Aamiin walhamdulillahirobil'alamin.*

Semarang, 01 Desember 2020

Penulis

Rohmahtun Khasanah
NIM 1505046019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan	4
1.6 Tinjauan Pustaka	4
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	6
2.2 Etika	8
2.3 Kecerdasan Intelektual	9
2.4 Kecerdasan Emosional	10
2.5 Kerangka Pemikiran Teoritik.....	15
2.6 Hipotesis Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Dan Sumber Data	16
3.2 Populasi Dan Sampel.....	16
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.4 Variabel penelitian data dan pengukuran	18
3.5 Teknik Analisis Data	20

BAB IV PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Objek	24
4.1.1	Profil FEBI UIN Walisongo Semarang	24
4.1.2	Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	25
4.1.3	Profil Program Studi Akuntansi Syariah	26
4.1.4	Visi, Misi Dan Tujuan Akuntansi Syariah.....	26
4.2	Uji Kelayakan Data	27
4.2.1	Uji Validitas	27
4.2.2	Uji Reliabilitas	29
4.3	Uji Asumsi Klasik	30
4.4.1	Uji Normalitas	30
4.4.2	Uji Multikolinearitas	31
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	32
4.4	Uji Hipotesis	32
4.5.1	Uji Koefisiensi Determinasi (R ²).....	32
4.5.2	Uji F (F-Test)	34
4.5.3	Uji T (T-Test).....	35
4.5	Pembahasan	36

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	37
5.2	Keterbatasan Peneliti	37
5.3	Saran	37
5.4	Penutup	38

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas	28
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas	29
Tabel 4.3	Hasil Analisis Deskriptif	30
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	31
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	32
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	33
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	34
Tabel 4.8	Hasil Uji F (F-Test).....	34
Tabel 4.9	Hasil Uji T (T-Test)	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner penelitian
- Lampiran 2 : Rekapitulasi jawaban
- Lampiran 3 : Uji Validitas
- Lampiran 4 : Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 : Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian Keuangan Republik Indonesia memutuskan akuntansi merupakan sebuah sekumpulan, penulisan, analisis, rangkuman, pembenaran ataupun pelaporan transaksi keuangan dari suatu kesatuan ekonomi yang menyediakan informasi keuangan bagi para pengguna laporan untuk mengambil suatu keputusan.¹ Akuntansi sering dipakai untuk tujuan pemberitahuan sebuah *company*. Laporan akuntansi sendiri sangat memungkinkan kita untuk melihat posisi laporan keuangan suatu perusahaan beserta perubahan yang ada di dalamnya.

Seorang akuntan sangat diharuskan menempuh pendidikan formal untuk menuntut kemampuan dan selain itu juga dapat mengontrol diri. Akuntan bukan hanya melaporankan keuangan yang diisi informasi saja tetapi seorang akuntan juga harus memiliki saran untuk dibicarakan kepada manager saat pengambilan keputusan. Disamping itu juga masyarakat harus diberi keyakinan bahwa akuntan dapat melakukan tugasnya dengan ahli dan selalu bersikap etis.²

Susunan laporan keuangan juga mengikuti aturan yang ada. Aturan yang menyinggung penyusunan laporan keuangan tercantum dalam PSAK. Contohnya tercantum dalam Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No: KEP-554/BL/2010, bahwa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang merupakan suatu pedoman umum dalam penyusunan sebuah laporan keuangan Emiten dan Perusahaan Publik. Standar akuntansi keuangan (PSAK) memberikan penjelasan pelajaran yang mencakup beberapa aspek yang ada kaitannya dengan akuntansi yang telah disusun oleh IAI. Meskipun begitu, pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang secara pintar melakukan manipulasi data keuangan untuk mendapatkan keuntungan yang meningkat.³

Dalam permasalahan Enron, fenomenal kejadian tentang keuangan dalam akhir tahun sudah memperlihatkan. Ditahun 2008 zaman krisis keuangan dunia, yang

¹ Menteri Keuangan Republik Indonesi, No. 476, KMK. 01 1991

² Kezia Adinda, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntanisi Dalam Praktik Pelaporan Laporan Keuangan, Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang, 2015.

³ Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No: KEP- 554/BL/2010

diawali Amerika Serikat, telah terungkap sebuah kejadian keuangan yang dilakukan oleh Bernard “Bernie” Madoff merupakan seorang bekas kepala bursa non-eksekutif NASDAQ dan pimpinan firma keuangan Bernard L. Madoff Investment Securities LLC. Madoff melakukan aksi penipuannya dengan skema piramida. Kejadian tersebut dilakukan Madoff untuk penipuan dengan menggunakan skema Ponzi yang pernah diungkap sepanjang sejarah. Penyimpangan yang dilakukan Madoff juga menutupkannya selama melakukan penyelewengan dengan cara memanipulasi laporan keuangan investor agar tidak terlihat kegiatan yang mencurigakan dalam laporan keuangan.

Mahasiswa akuntansi sendiri mempunyai hubungan cukup kuat dengan permasalahan yang akan diteliti ini, sehingga peneliti menggunakan mahasiswa akuntansi sebagai subjek penelitiannya. Persepsi etis mahasiswa akuntansi itu sendiri dianggap sangat penting karena mahasiswa akuntansi merupakan calon akuntan, auditor, ataupun manajer.

Penelitian mengenai persepsi etis mahasiswa sebenarnya telah banyak dilakukan. Misalnya, seperti penelitian dari Lu’luil Bahiroh “Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Atas Praktik Akuntansi Kreatif” serta penelitian Moh Luthfi Saiful Arif, Robiatul Aulia dan Nurul Herawati “Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Creative Accounting*”. Meskipun penelitian mengenai persepsi etis mahasiswa akuntansi ini telah banyak dilakukan, namun penelitian-penelitian sebelumnya hanya terfokus pada bagaimana persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik akuntansi kreatif tersebut. Kali ini, peneliti ingin mengetahui apakah tingkat kecerdasan seseorang mempengaruhi persepsi mereka. Tingkat kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional.

Kecerdasan Intelektual (IQ) merupakan istilah yang sering digunakan untuk mengukur suatu kecerdasan individu. Kecerdasan Intelektual (IQ) dikenalkan oleh ilmuwan psikologi asal Prancis pada abad ke dua puluh yaitu Alfred Binet. IQ adalah sebuah kecerdasan formal yang mempelajari cara memanipulasi aturan-aturan formal, seperti aturan-aturan tata bahasa atau aturan aritmatika.⁴ IQ merupakan suatu kemampuan yang diperlukan guna melakukan suatu aktifitas mental. Semakin tinggi IQ seseorang, semakin tinggi juga kemampuannya untuk menghadapi masalah yang berhubungan dengan kemampuan spasial, numerikal, dan linguistik. Pada dasarnya,

⁴ Marshall, *Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik Dan Holistic Untuk Memaknai Kehidupan*, Bandung: Pustaka Mizan, 2001

IQ berpikir sesuai dengan aturan logika formal, melalui tahap demi tahap dan terikat aturan.

Kecerdasan emosional (EQ) adalah kemampuan individu untuk mengenal emosi diri sendiri, emosi orang lain, memotivasi diri, dan mengelola dengan baik emosi pada diri sendiri saat berhubungan dengan orang lain. EQ merupakan istilah baru yang dicetuskan berdasarkan hasil penelitian dari para ahli psikologi, neurolog, dan goleman disimpulkan bahwa setiap manusia memiliki dua potensi pikiran, yaitu rasional dan emosional. Pemikiran rasional digerakan oleh kemampuan intelektual atau biasa disebut dengan "*Intelligence Quotient*", sedangkan pemikiran emosional digerakan oleh emosi.

Emotional Intelligence mengatakan bahwa kontribusi IQ seseorang hanya 20% dan sisinya 80% ditemukan dalam faktor kecerdasan emosional. Dari nama teknis itu ada yang berpendapat bahwa IQ mengangkat fungsi pikiran, dan EQ (Kecerdasan Emosional) mengangkat fungsi perasaan. Orang yang ber-EQ tinggi akan berupaya menciptakan keseimbangan dalam dirinya, bisa mengusahakan kebahagiaan diri sendiri dan bisa mengubah sesuatu yang buruk menjadi sesuatu yang positif dan bermanfaat.⁵

Berdasarkan latar belakang diatas, saya tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi".

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Kecerdasan Intelektual Berpengaruh Positif Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi?
2. Apakah Kecerdasan Emosional Berpengaruh Positif Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apakah kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa.
2. Untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa.

⁵ Goleman, *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ for Character, Health and Lifelong Achievement*, New York: Bantam Book, 2015

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini memberikan sebuah bukti empiris mengenai kecerdasan kecerdasan terhadap persepsi etis meskipun salah satu kecerdasan ditolak. Akan tetapi tetap ada hubungannya meskipun penelitian tersebut tidak diterima.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi contoh informasi dan referensi bagi peneliti-peneliti yang akan datang termasuk penelitian yang meneliti tentang persepsi etis mahasiswa.

Selain itu memberikan arahan bagi dunia akuntansi dalam bidang pendidikan akuntansi di perguruan tinggi negeri ataupun swasta dalam mengajar, berdiskusi, mengenai peran penting kecerdasan-kecerdasan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

BAB I Menjelaskan latar belakang permasalahan dan penelitian terdahulu menyangkut penelitian yang pernah dilakukan dan menjadi acuan dalam penelitian ini. Kemudian rumusan masalah menjelaskan tentang penelitian ini penting dilakukan, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

BAB II Menjelaskan informasi dan kerangka teori bagi objek penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi yang menjelaskan tinjauan umum mengenai kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional.

BAB III : METODE PENELITIAN

BAB III Metodologi penelitian berisi tentang jenis dan metod penelitian, jenis data, sumber data, metode penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

BAB IV Membahas hasil penelitian mengenai pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi yang telah didapatkan dari responden.

BAB V : PENUTUP

BAB V Berisi tentang kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil penelitian serta saran bagi peneliti untuk permasalahan yang ada untuk peneliti selanjutnya dan penutup.

1.6 Tinjauan Pustaka

Lu'lail Bahiroh yang berjudul "Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Atas Praktik Akuntansi Kreatif" penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam persepsi etis mahasiswa mengenai praktik akuntansi kreatif. Penelitian ini dilakukan dengan mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Brawijaya. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa persepsi etis dibentuk melalui serangkaian proses dalam pembentukan pemahaman etika, yaitu peran orangtua, lingkungan, dan pendidikan.

Moh Lutfi Saiful Arif, Robiatul Aulia dan Nurul Herawati "persepsi mahasiswa akuntansi tentang praktik *creative accounting*" penelitian ini mengenai persepsi etis mahasiswa akuntansi ini telah banyak dilakukan, namun peneliti-peneliti sebelumnya hanya fokus pada bagaimana persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik akuntansi kreatif tersebut. Penelitian ini ingin mengetahui apakah tingkat kecerdasan seseorang mempengaruhi persepsi mereka mengenai praktik akuntansi kreatif. Tingkat kecerdasan yang dimaksud adalah tingkat kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional.

Dwi Novitasari "pengaruh kecerdasan emosional, persepsi tekanan etis, dan muatan etika dalam pengajaran akuntansi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi" penelitian ini bertujuan kecerdasan emosional, persepsi tekanan etis, dan muatan etika dalam pengajaran akuntansi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Mahasiswa akuntansi adalah para profesional dimasa depan dan dengan pendidikan etika yang baik diharapkan dapat menguntungkan profesinya dalam jangka panjang.⁶ Faktor faktor yang mempengaruhi persepsi ada dua, yaitu :

1. Faktor Internal adalah sebuah sikap, perasaan individu, keinginan atau harapan, perhatian, pembelajaran, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan dan termasuk minat dan dukungan.
2. Faktor Eksternal adalah faktor dari latar belakang keluarga yang diperoleh dari pengetahuan, kebutuhan sekitar, ukuran, identitas.⁷ Selain faktor internal dan eksternal ada 3 faktor juga yang mempengaruhi persepsi yaitu:

- a. Pelaku Persepsi

Apabila seseorang telah melihat suatu target dan mencoba untuk memberikan interpretasi tentang yang dilihatnya, interpretasi tersebut sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadinya (masing-masing pelaku persepsi).

- b. Target Persepsi

karakteristik dalam target persepsi yang sedang diobservasi mempengaruhi segala hal. Orang-orang dengan suara lantang mungkin lebih diperhatikan daripada mereka yang relatif pendiam.

- c. Situasi Atau Keadaan

Elemen-elemen dalam lingkungan sekitar dapat mempengaruhi persepsi kita.⁸ Ada beberapa faktor yang berperan dalam persepsi antara lain : objek yang dipersepsi adalah objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yng mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu. Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf yaitu alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu

⁶ Madison, *Is Failure To Teach Ethics The Causal Factor?*, Strategic Finance, Vol.84, Pp.24

⁷ Miftah toha, *kepemimpinan dalam manajemen*, jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003, hlm. 154

⁸ Makmuri Muclas, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008, Hal.119

otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris. Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sekelompok objek.

Persepsi Etis mahasiswa akuntansi merupakan suatu proses penginterpretasian dari mahasiswa akuntansi terhadap peristiwa etis yang terjadi. Dengan adanya kejadian yang terjadi diharapkan mahasiswa mampu memberikan tanggapan suatu tindakan tersebut etis atau tidak. persepsi mahasiswa akuntansi diukur dengan menanyakan pendapat mereka mengenai tindakan yang dilakukan seseorang dalam skenario yang disajikan berkaitan dengan kejadian etis.⁹

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tentang persepsi etis melalui panca inderanya. Persepsi pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi yang menjelaskan pesan. Pesan dapat dikatakan sebagai pemberian makna pada stimuli (*sensory stimuli*). Persepsi diambil dari bahasan latin *Perception, Percipio* yang artinya adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menjelaskan informasi untuk memberikan gambaran mengenai lingkungan. Persepsi meliputi semua sinyal dalam sistem saraf yang menghasilkan stimulasi fisik atau kimia dari organ pengindra.¹⁰

Objek yang dilihat oleh panca indera manusia akan memunculkan suatu persepsi yang kemudian dituangkan menjadi sebuah pendapat. Persepsi dapat diartikan sebagai pengalaman suatu objek, kejadian, suatu hubungan yang mendapatkan informasi dan memperoleh pesan.¹¹ Persepsi adalah suatu proses yang mengatur dan mengartikan sensoris demi memberikan sebuah arti.¹²

Persepsi merupakan sekumpulan orang-orang yang melihat atau menginterpretasikan sebuah peristiwa, objek serta manusia. Orang-orang bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan kenyataan yang benar. Pada kenyataannya masing-masing orang memiliki persepsinya sendiri atas suatu kejadian.¹³

Persepsi dalam islam sendiri adalah fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dilalui manusia.

⁹ Teoh, *Individualism Collectivism Cultural Differences Affecting Perceptions Of Unethical Practices: Some Evidence From Australian And Indonesian Accounting Students*. *Journal Of Teaching Business Ethics*, 1999, Vol.3 No. 2, 137-153.

¹⁰ Rakhmat Jalaludi, *Persepsi dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007

¹¹ Mohammad Jauhar, *Pengantar Psikologi Sosial*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014

¹² Laura king A, *Psikologi umum*, jakarta: salemba humanika, 2013

¹³ Arfan Ikhsan Lubis dan Muhammad Ishak, *Akuntansi Keperilakuan*, Jakarta: Salemba Empat, 2005

semua ini dilalui dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor yakni indera, yang tidak langsung berfungsi setelah dia lahir, namun dal itu berfungsi sejalan dengan pengembangan fisiknya. Didalam al-Quran terdapat beberapa ayat yang maknanya berkaitan dengan panca indera yang dimiliki manusia antara lain :¹⁴

Qs An Nahl : 16 : 78

وَاللّٰهُ غَيْبُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا مَرُّ السَّاعَةِ الْاَكْمٰحِ الْبَصِرِ اَوْ هُوَ اَقْرَبُ اِنَّ
اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ عَٰقِدٍ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut bumi dalam keadaan tidak mengetahui suatu apapun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.

Qs Al-Insan : 76 : 2

اِنَّا خَلَقْنَا الْاِنْسَانَ مِنْ نُّطْفَةٍ اَمْشٰجٍ نَّبْتَلِيْهِ فَجَعَلْنٰهُ سَمِيْعًا بَصِيْرًا

Artinya: Sungguh, kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur yang kami hendak mengujinya (dalam perintah dan larangan), karena itu kami jadikan dia mendengar dan melihat.¹⁵

2.2 Etika

Ethos yang berarti adat istiadat atau kebiasaan diambil dari bahasa Yunani. Bertens mengidentifikasikan etika sebagai cabang filsafat yang harus dipelajari baik buruknya perilaku seseorang. Etika meliputi suatu proses penentuan yang kompleks tentang apa yang harus dilakukan seseorang dalam situasi tertentu yang disifati oleh kombinasi dari pengalaman dan pembelajaran masing-masing individu.¹⁶

Ada beberapa orang yang mengutip pendapat dari Quraish Shihab yang mana menjelaskan bahwasannya tolak ukur etika Islam adalah ketentuan Allah SWT, dan sesuatu yang dinilai baik oleh Allah pastilah esensinya yang bagus. Etika dalam Islam adalah tingkah laku manusia yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan, ucapan, dan pemikiran yang sifatnya membangun, tidak merusak lingkungan dan tidak pula merusak tatanan sosial berpotensi serta tidak bertentangan dengan ajaran Islam, namun berlandaskan Al-Quran dan Hadist.¹⁷

Qs Al-Isra': 17 :23

¹⁴ Muhammad Dwi Rifqi Karisma Putra, *Persepsi Dalam Perspektif Islam*, UIN Jakarta, 2015

¹⁵ Yayasan Penerjemah Al-Quran Dan Hadist

¹⁶ M. Ridwan Tikollah, 2006

¹⁷ Anisa Hartanti, *Aliran Etika Islam*, 2019

وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا

Artinya : Dan Tuhanmu telah yang memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.

Etika adalah ilmu yang membahas tentang moralitas atau tentang manusia sejauh berkaitan dengan moralitas. Cara lain merumuskan hal yang sama adalah bahwa etika merupakan ilmu yang menyelidiki tingkah laku moral.

- a. Etika Deskriptif menjelaskan tingkah laku dalam arti luas. Misalnya adat kebiasaan, anggapan-anggapan tentang baik dan buruk, tentang tindakan-tindakan yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan.
- b. Etika Normatif sendiri bukan deskriptis melainkan preskriptif atau memerintah, tidak melukiskan melainkan menentukan benar tidaknya tingkah laku atau anggapan moral. Etika normatif bertujuan merumuskan prinsip-prinsip etis yang dapat dipertanggungjawabkan dengan cara rasional dan digunakan dalam praktek.
- c. Mataetika yang berarti seolah-olah bergerak pada taraf lebih tinggi dibanding perilaku etis, yaitu pada taraf “bahasa etis” atau bahasa yang kita gunakan dibidang moral. Dapat dikatakan juga mataetika itu mempelajari logika khusus dari ucapan-ucapan etis.¹⁸

2.3 Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan formal yang mempelajari cara memanipulasi dengan menggunakan aturan-aturan formal, seperti aturan-aturan tata bahasa atau aturan aritmatika. Robins dan judge mengatakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental. Semakin tinggi IQ seseorang, semakin tinggi juga kemampuannya untuk menghadapi masalah yang berhubungan dengan kemampuan spesial, numerik, dan linguistik. Pada dasarnya IQ berpikir sesuai dengan aturan logika formal, melalui tahap demi tahap dan itupun terikat aturan.

Kecerdasan intelektual dalam al-Quran merupakan konsep yang sangat penting dalam sistem pendidikan islam, oleh karena itu perumusan konsep dan strategi penerapan mesti dilakukan dalam sistem pendidikan islam guna menumbuhkan kecerdasan intelektual anak didik. Pendidikam islam membina dan meluruskan hati terlebih dahulu dari penyakit-

¹⁸ Bertens, *Etika*, Yogyakarta: kanisius, 2013

penyakit hati dan mengisi dengan akhlak terpuji, seperti ikhlas, jujur, kasih sayang, tolong menolong, dan silaturahmi. Ajaran akhlak yang demikian inilah yang menjadi titik betar dalam proses pendidikan islam.¹⁹

Istilah IQ (intelligence Quotient), EQ (Emotional Quotient), SQ (Spiritual Quotient) kedengarannya merupakan suatu istilah yang baru, namun sesungguhnya tidaklah demikian. Karena jauh sebelumnya Gardner memberi istilah kecerdasan majemuk (multiple intelegence). Semua jenis kecerdasan yang disebut oleh Gardner pada hakikatnya adalah varian dari ketiga kecerdasan utama yakni IQ, EQ, dan SQ.²⁰

Kecerdasan-kecerdasan manusia sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Quran tersebut kemungkinan besar kalau tidak pasti sama dengan temuan para pakar sebagaimana di kemukakan diatas, yang membedakannya hanya dari segi peristilahan dan penjelasannya saja.²¹

Indikator Kecerdasan intelektual meneliti kecerdasan dengan menggunakan alat kecerdasan yang diambil dari tes intelegensi yang dikembangkan oleh peter lauster sedangkan pengukuran besarnya kemampuan menggunakan alat tes. Ada tiga indikator kecerdasan intelektual yang berkaitan tiga domain kognitif, yaitu :

- a. kemampuan figur yaitu pemahaman dan nalar dibidang bentuk.
- b. kemampuan verbar yaitu pemahaman dan nalar dibidang bahasa.
- c. pemahaman dan nalar dibidang numerik atau yang berhubungan dengan angka disebut juga dengan bidang numerik.²²

2.4 Kecerdasan Emosional

Emosional berasal dari bahasa latin yang berarti menggerakkan atau bergerak. Menurut kamus besar bahasa indonesia mengartika luapan perasaan yang berkembang dan surut diwaktu singkat atau keadaan dan reaksi psikologi dan fisiologis seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan, dan keberanian yang bersifat subjektif.²³ Semua emosi pada dasarnya merupakan suatu dorongan yang bertindak, atau rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara bertahap, dan emosi juga sebagai perasaan dan pikiran

¹⁹ Muhammad Jarot, *Qurani Quotient Kecerdasan Kecerdasan Bentuk Al-Quran*, Hikmah: Jakarta, 2005, Hal.35

²⁰ Mohammad Iqbal Abdullah Kafi, *Pendidikan Kecerdasan Intelektual Berbasis Al-Quran*, Jurnal Al-Hikam, 2020, Vol.2, No.1.

²¹ Jurnal Hunafa, 2006, Vol.3, No.3, Hal. 215

²² Lisda Rahmasari, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan*, Artikel.

²³ Kamus Besar Bahasa Indonesia

yang khas suatu keadaan biologis, dan psikologi serta serangkaian arahan untuk bertindak. Salah seorang yang mempopulerkan jenis kecerdasan manusia lainnya yang dianggap sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi terhadap prestasi seseorang, yakni kecerdasan emosional yang kemudian dikenal dengan nama lain *Emotional Quotient (EQ)*.²⁴

Kecerdasan Emosional terdiri dari dua kata, kecerdasan dan emosional. kata kecerdasan dalam bahasa inggrisnya *intelegence* dan dalam bahasa arabnya *al-zaka*. menurut arti bahasa adalah pemahaman, kecepatan, dan kesempurnaan sesuatu. dalam KBBI kecerdasan adalah kesempatan perkembangan akal budi, kepandaian, ketajaman pikiran.²⁵ Kecerdasan adalah kemampuan memecahkan masalah atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu²⁶

Kecerdasan emosi merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita dan perasaan oranglain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam berhubungan dengan orang lain. definisi yang lebih jelas mengartikan bahwa emosi adalah segala suatu gejala psiko-fisiologis yang menimbulkan efek pada persepsi, sikap, dan tingkah laku, serta mengejawantah dalam bentuk ekspresi tertentu. misalnya emosi senang (*joy*) yang berkombinasi dengan penerimaan (*acceptanc*) akan melahirkan cinta (*love*) ; emosi sedih (*sadness*) yang berkombinasi dengan kejutan (*surprise*) melahirkan kekecewaan mendalam (*disappointment*) ; cinta (*love*) berkombinasi engan marah (*anger*) melahirkan kecemburuan(*jealousy*).²⁷

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi (*to manage our emotional life with intellegence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*); melalui keterampilan sadar diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.²⁸

Beberapa pengertian diatas memberikan suatu pemahaman bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan yang mengenali, mengelola, dan mengekspresikan dengan tepat, termasuk untuk memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membina hubungan dengan orang lain. dan ini sangat berperan dalam hati. hati mengaktifkan nilai-nilai yang paling dalam, mengubahnya dari sesuatu yang dipikir menjadi sesuatu yang dijalani. hati mengetahuo hal-hal yang dapat diketahui oleh pikiran atau tidak dapat di ketahui oleh

²⁴ Daniel Goleman, *Working With Emotional Intelegence*, London UK: Bloomsbury Publishing, 1999

²⁵ Sukring, *Pendidikan Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2003

²⁶ Juhaya Dan Usman, *Pengantar Psikologi*, Bandung: Angkasa, 1985

²⁷ M. Darwis Dan Hude, *Emosi; Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusi Didalam Al-Quran*, Jakarta: Erlangga, 2006

²⁸ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, Terj. T. Hermaya, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003, Cet. XIII

pikiran. hati adalah sumber keberanian dan semangat, integritas, dan komitmen.²⁹ Banyak ayat-ayat Al-Quran dan Hadist yang menggambarkan emosi dengan muatan yang berbeda, yaitu emosi positif dan emosi negatif yaitu :

Qs. At-Taubah : 9 : 82

فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا ۗ جَزَاءِ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya: maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, pembalasan dari apa yang mereka kerjakan.

Komponen Kecerdasan Emosional

a. Kesadaran diri

Kesadaran diri adalah mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realitis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. Ada beberapa unsur kesadaran diri meliputi : Kesadaran emosi sama halnya dengan mengenali emosi diri sendiri dan efeknya. Penilaian diri secara teliti yang artinya mengetahui kekuatan dan batasan-batasan diri sendiri. Percaya diri yang artinya keyakinan tentang harga diri dan kemampuan diri sendiri.

b. Pengaturan diri merupakan menangani emosi kita sedemikian sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan anggap menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu keinginan. Ada beberapa unsur pengaturan diri, meliputi :

c. Kendali diri, yaitu mengelola emosi dan desakan desakan hati yang merusak.

d. Sifat dapat dipercaya, yaitu memelihara norma kejujuran dan integritas.

e. Kewaspadaan, yaitu bertanggungjawab atas kinerja pribadi.

f. Adaptabilitas, yaitu keserasian dalam menanggapi perubahan.

g. Inovasi, yaitu mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan, dan informasi-informasi baru.

h. Motivasi adalah menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan atau menuntun kita menuju ke sasaran, dan membantu kita mengambil tindakan secara efektif, dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.

i. Dorongan prestasi merupakan dorongan untuk menjadi lebih baik atau memenuhi standar kebersihan

²⁹ Wijaya Diana, *Peluang Meningkatkan Karir Dengan Inteligensi (Kecerdasan)*, Jakarta: Restu Agung, 2007

- j. Komitmen adalah menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau lembaga.
- k. Inisiatif adalah kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan.
- l. Optimisme adalah kegigihan dalam memperjuangkan sasaran.

Hal ini senada dengan motivasi yang didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi keutuhan.³⁰ Ibadah merupakan motivasi manusia dalam berperilaku. Hal ini dikarenakan sesungguhnya manusia tidak lain diciptakan untuk menyembah Tuhannya. Allah SWT telah mewahyukan hal ini dalam Qs Adz-Dzaariyat : 51 :56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku.

- m. Empati

Empati merupakan merasakan yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami persepektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang. Dalam pandangan islam, Allah SWT menganjurkan pada kaum beriman utnuk saling menyebarkan kasih sayang dan saling menghibur dikala duka dengan pesan sabar.

Qs Al Balad : 90: 17

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا تَوَّاصُوا بِالصَّبْرِ وَتَوَّاصُوا بِالْمَرْحَمَةِ

Artinya : kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman, dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.³¹

Unsur-unsur empati adalah sebagai berikut :

- a. Memahami orang lain, yaitu mengindrakan perasaan dan persepektif orang lain dan menunjukan minat aktif terhadap kepentingan mereka.
- b. Mengembangkan orang lain, yaitu merasakan kebutuhan perkembangan orang lain dan usaha menumbuhkan kemampuan orang lain.
- c. Orientasi pelayanan,yaitu mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan.
- d. Memanfaatkan keragaman, yaitu menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang.

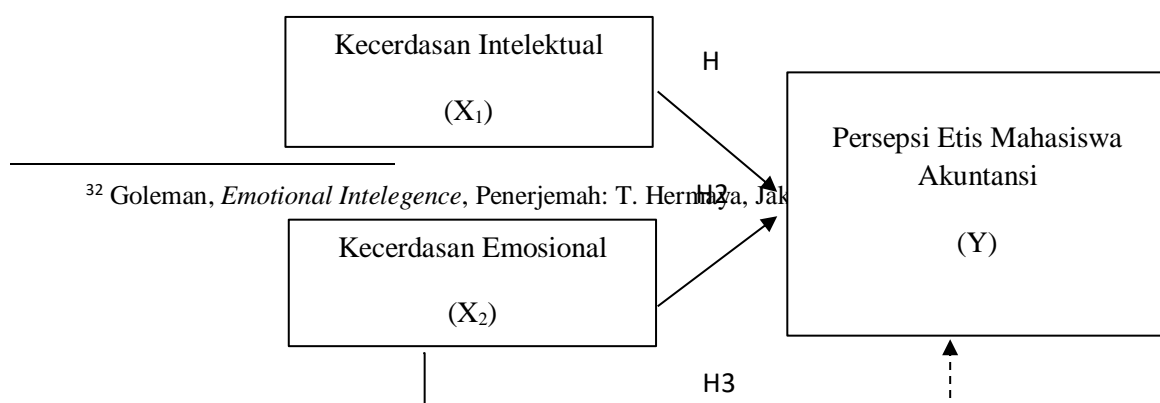
³⁰ Shaleh wahab, 2004:132

³¹ Stephani Raihana Hamdan, *Kecerdasan Emosional Dalam Al-Quran, Jurnal Of Psychological Research*, Hal.35-45

- e. Kecerdasaan politis (*pilitical awareness*) yaitu mampu membaca arus-arus emosi sebuah kelompok dan hubungannya dengan perasaan.
- f. Keterampilan sosial adalah menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan, dan untuk bekerja sama dan bekerja dalam tim. Unsur-unsur keterampilan sosial antara lain:
 - 1) Pengaruh (*influence*) yaitu, memiliki cara untuk melaakukan persuasi.
 - 2) Komunikasi (*communication*) yaitu, mengirim pesan yang jelas dan meyakinkan.
 - 3) Manajemen konflik (*conflict management*) yaitu, negosiasi dan pemecahan silang pendapat.
 - 4) Kepemimpinan (*leadership*) yaitu, membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok.
 - 5) Katalisator (*change catalyst*) yaitu, memulai dan mengelola perusahaan.
 - 6) Membangun hubungan (*building bond*) yaitu, menumbuhkan hubungan yang bermanfaat.
 - 7) Kolaborasi dan kooperasi (*colloboration and cooperation*), yaitu kerjasama dengan orang lain demi tujuan bersama.
 - 8) Kemampuan tim (*team capabilities*) yaitu, menciptakan sinegri kelompok dalam memperjuangkan tujuan bersama.³²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengetahui perasaan sendiri sehingga mengetahui kelebihan dan kekurangannya (kesadaran diri), kemampuan menangani emosi sendiri (kemampuan diri), kemampuan memotifasi diri untuk terus maju, kemampuan merasakan emosi dan kepribadian orang lain (empati), dan kemampuan menjalani hubungan dengan orang lain (keterampilan sosial).

2.5 Kerangka Pemikiran Teoritik



Keterangan :

- X₁ : Kecerdasan intelektual
- X₂ : Kecerdasan emosional
- Y : Persepsi etis mahasiswa akuntansi
- : Pengaruh interaksi variabel X terhadap Y
- → : Pengaruh interaksi variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. ³³

H1 : Kecerdasan Intelektual Berpengaruh tidak Positif Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

H2 : Kecerdasan Emosional Berpengaruh Positif Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Penerbit: Alfabeta Bandung, 2013, Hlm.99.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan secara teknik statistik.³⁴

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu, seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner. data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner.³⁵

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri atau karakteristiknya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel atau bagian dari populasi untuk diteliti.³⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi syariah di UIN Walisongo Semarang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.³⁷ Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel ini adalah teknik sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁸ Untuk menentukan jumlah sampel dapat menggunakan rumus slovin sebagai berikut³⁹ :

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Dimana: n = Jumlah Sampel
N = Jumlah Populasi
e = Batas Toleransi Kesalahan

³⁴ Etta Mamang Sangadji Dan Sopiha, "Metode Penelitian", (Yogyakarta, CV ANDI OFFSET), 2010, Hlm 26.

³⁵ Imam Arif Permana, *Pengaruh Partisipasi Publik Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Di Kabupaten Pesisir Selatan)*, Universitas Negeri Padang, 2015, Hal. 13

³⁶ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta, Aswaja Presindo, 2015, Hlm 226.

³⁷ Manang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2012, Hlm 74.

³⁸ Sugiyono, ..., hlm. 67

³⁹ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, 2012, Hlm 137

jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

$$n = \frac{100}{(1+247 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{100}{1,6175}$$

$$n = 60$$

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴⁰ Metode pengumpulan data yang digunakan disini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Pengukuran penelitian ini menggunakan kuesioner dimana responden diminta untuk menjawab sesuai dengan pendapat responden. Semua instrumen menggunakan skala likert dengan nilai 1 sampai dengan 4. Skala likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert (diucapkan oleh Lickert) adalah variasi yang paling sering digunakan dari skala penelitian yang dijumlahkan.⁴¹ Skor penelitian yang digunakan untuk setiap pertanyaan adalah :

Nilai 1 = Tidak Setuju (ST)

Nilai 2 = Netral (N)

Nilai 3 = Setuju (S)

Nilai 4 = Sangat Setuju (SS)

Daftar pertanyaan dalam kuesioner yang akan diberikan bersumber dari penelitian yang memiliki variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan persepsi etis.

⁴⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2017, hlm 153.

⁴¹ Donald R. Cooper & Pamela S. Schindler, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2007, Hlm. 327

3.4 Variabel penelitian data dan pengukuran

2.4.1 variabel terikat

variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas (independent).⁴²

2.4.2 variabel bebas

variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴³

Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat sebagai berikut :

No	Variabel	definisi	Indikator
1.	Persepsi Etis	Tanggapan dan penilaian yang muncul dari pemikiran kritis mengenai apa yang harus dan tidak harus dilakukan seseorang dalam situasi tertentu.	<ul style="list-style-type: none">• Kewajiban• Kepentingan umum• integritas• objektivitas• Kompetisi dan kehati-hatian• kerahasiaan• Perilaku ahli• Standar teknis
2.	Kecerdasan Intelektual	Menunjukkan tingkat dari beberapa kemampuan dasar tertentu yaitu kemampuan spasial, numerikal, dan linguistik.	<ul style="list-style-type: none">• Kemampuan figur yang pemahaman dan nalar dibidang bentuk.• Verbal yang merupakan pemahaman dan nalar dalam bidang bahasa• Kemampuan Numerik itu pemahaman dan nalar dalam bidang kerja
3	Kecerdasan Emosional	Kemampuan mengenali perasaan dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan mengelola	<ul style="list-style-type: none">• Pengenalan Diri• Mengolah Emosi• Empati• Motivasi• Keterampilan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan - Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013, hlm. 61

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan - Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013, hlm. 61

		emosi dengan baik pada diri sendiri dan orang lain.	Sosial
--	--	---	--------

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Kelayakan Data

1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. suatu kuesioner dapat dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut.⁴⁴ Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan *Degree Of Freedom* (df) = $n-2$.⁴⁵ Dalam hal ini untuk mengetahui apakah suatu kuesioner valid atau tidak, bisa juga dilakukan dengan melihat nilai signifikan, jika signifikan < 0,05 (5%) maka kuesioner tersebut dinyatakan valid, namun jika jumlahnya lebih besar dari 0,05 (5%) maka tidak valid.⁴⁶ Dalam uji validitas penelitian ini menggunakan bantuan *Software Program SPSS Versi 22* dengan rumus korelasi *Product Moment Pearson*.⁴⁷

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

keterangan :

r_{xy} : korelasi *product moment pearson*
 x : $(x_i - \bar{x})$
 y : $(y_i - \bar{y})$

2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk diinginkan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji seberapa konsisten seperangkat pengukuran mengukur secara konsisten suatu konsep yang diukur.⁴⁸ Suatu variabel bisa dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Uji Reliabilitas

⁴⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarian dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*, penerbit : Universitas Diponegoro Semarang, 2016. hlm 52-59

⁴⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarian dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*, penerbit : Universitas Diponegoro Semarang, 2016. hlm 52-59

⁴⁶ Afifatun Nisa', "*Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)*", Skripsi, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim), 2016, Hlm. 53

⁴⁷ Sugiono, *statistika untuk penelitian*, Bandung : alfabeta, 2012, hlm. 228

⁴⁸ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2012, Hlm. 229

dalam penelitian ini menggunakan *software program SPSS Afifatun Nisa'* versi 22 dengan rumus formula *Cronbach's Alpha*.⁴⁹

$$Rn = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

untuk keterangan :

Rn	: Relatif Instrumen
K	: Jumlah Pertanyaan
$\sum \sigma b^2$: Jumlah Varians
σ^2	: Varians Total

3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran profil data sampel.⁵⁰ Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dapat dilihat dari nilai mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).⁵¹

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang dimaksud adalah untuk memperhatikan bahwa data sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. proses perhitungan normalitas ini dengan rumus Kolmogorov Smirnov yang dilakukan dengan kaidah Asymp Sig. (2-tailed) dengan bantuan SPSS. Merupakan syarat data berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% Sig. (2-tailed) > 0,05. Jika nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih kecil dari tingkat alpha 5% Sig. (2-tailed) < 0,05. Maka data tersebut berdistribusi tidak normal.⁵²

⁴⁹ Faiz Muhammd Haikal, *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Skeptisisme, Profesional Auditor Terhadap Pendekteksian Fraud*, Skripsi, Lampung : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung, 2017, Hlm. 29

⁵⁰ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis, Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2033, Hlm. 134

⁵¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IMB SPSS 23 Edisi 8*, Penerbit : Universitas Diponegoro Semarang, 2016, Hlm. 52-59

⁵² Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Teroraktis*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2014

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan menguji adanya kolerasi anatara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi dianatar variabel independen. dengan ketntuan jika nilat VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,01.⁵³

3. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastisitas digunakam untuk mengji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. pengujian heteroskedastistas dalam penelitian ini menggunakan spps versi 22. Dengan ketentuan jika, nilai nilai probabilitas > 0,05 maka bebas dari heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai probabilitas < 0,05 maka terkena heteroskedastisitas.⁵⁴

3.5.4 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda. model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

keterangan :

Y	: variabel dependen
α	: konstanta regresi
β	: koefesien regresi
X ₁	: variabel independen
X ₂	: variabel independen
e	: error

⁵³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2005, Hlm 206

⁵⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPPS*, Edisi Ketiga, Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2005, Hlm. 206

1. koefisien determinasi (R^2)

koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R^2) yang nilainya antara 0-1. Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software program spss versi 22*. Dengan ketentuan apabila nilai R^2 kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. lalu sedangkan jika R^2 mendekati 1 berarti menunjukkan variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁵⁵

2. Uji F (F-Test)

Uji Statistik F bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen.⁵⁶ Uji F dalam penelitian ini menggunakan bantuan *spss versi 22*. Dengan ketentuan jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.⁵⁷

3. Uji t (t-Test)

Uji statistik t(t-Test) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dalam penelitian menggunakan bantuan *Spss Versi 22*. Apabila p-value $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. sedangkan apabila p-value $< 0,05$ maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.⁵⁸

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Semarang : Badan Penelitian Undip, 2005, Hlm. 97

⁵⁶ anton bawono, *multivariate analisis dengan SPSS : STAIN Salatiga press*, hlm 91.

⁵⁷ imam ghozal, *aplikasi analisis multivariate dengan program spss 23 edisi 8*, penerbit universitas diponegoro semarang, 2016, hlm 229

⁵⁸ imam ghozali, *aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 23 edisi 8*, penerbit universitas diponegoro semarang, 2016, hlm. 229.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL ANALISIS DATA

4.1 Gambaran Objek

4.1.1 Profil FEBI UIN Walisongo Semarang

FEBI UIN Walisongo didirikan pada tahun 2013 yang telah diresmikan Menteri Agama Republik Indonesia yaitu Dr. Suryadharma Ali. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam disebabkan dari beberapa pertimbangan yaitu :

- 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam merupakan alur yang terbilang aplikatif untuk memenuhi kebutuhan bidang ekonomi khususnya sektor perbankan nasional dan memnuhi tantangan perkembangan serta pengembangam ilmu pengetahuan bagi masyarakt modern saat ini dan yang akan datang.
- 2 banyak bank-bank ataupun lembaga keuangan konvensional yang membuka layanan syariah, kemudia lahirlah bank-bank syariah terbaru.
- 3 banyaknya lulusan SMA, SMK, maupun madrasah aliyah yang memilih kuliah ke perguruan tinggi umum dan itu hanya dikarenakan program studi terlihat lebih memadai dan sangat menjanjikan lapangan kerja yang luas.
- 4 tenaga ahli ekonomi dan perbankan syariah semakin diperlukan, dikarnakan banyaknya bank-bank konvensional membuka layanan syariah.
- 5 Universitas Islam Negeri Walisongo terletak diwilayah ekonomi dan kawasan industri yang banyak dikelilingi berbagai jenis industri, unit usaha serta lembaga keuangan lainnya.

Tugas utama Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, yang terkait dengan pembangunan erekonomian nasional antara lain : luasnya sektor lapangan kerja bagi lulusan sektor ekonomi dan bisnis islam yang sedang berkembang secara dinamis dari tahun ke tahun. kemudian fakultas ini secara aktif memberikan masukan kepada penyusun regulasi keuangan syariah terutama tentang peerlunya muatas etika dan kaidah kaidah keislaman. lalu keberadaan fakultas ini juga dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja di dunia keuangan syariah yang berkarakter dan berbudi tinggi dengan mempertahankan keislaman dan keilmuwan.

4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1 Visi

Terdepan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis islam berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038.

2 Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- b. menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis islam teoritik dan aplikatif yang mampu menjawab problematika masyarakat.
- c. menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi dan bisnis islam.
- d. menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang ekonomi dan bisnis islam.
- e. menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional dibidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya.
- f. menyelenggarakan tata pegelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

3 Tujuan

- a. melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dan bisnis islam dengan keluhuran budu yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.
- b. mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi dan bisnis islam yang kontributif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, berbangsa dan bernegara.
- c. berkontribusi dalam membangun dan memberdayakan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai islam dibidang ekonomi dan bisnis.
- d. berperan dalam melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya ekonomi bangsa sebagai manifestasi integrasi islam dalam kearifan lokal dalam berekonomi.

e. terwujudnya tata kelola kelembagaan yang maju, berkualitas dan berdaya saing internasional.⁵⁹

4.1.3 Profil Program Studi Akuntansi Syariah

Program studi Akuntansi Syariah merupakan satu prodi yang terdapat pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Program studi akuntansi dimulai menerima mahasiswa baru sejak tahun 2015/2016 melalui surat pembukaan resmi dari Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia nomor 452 tahun 2015 pada tanggal 23 januari 2015. Dan pada saat ini program studi akuntansi syariah terakreditasi B oleh BAN-PT.

4.1.4 Visi, Misi Dan Tujuan Akuntansi Syariah

1. Visi
Terdepan dalam pengembangan ilmu akuntansi syariah berbasis pada kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038.
2. Misi
 - a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu akuntansi syariah dengan basis kurikulum yang progresif dan responsif terhadap perubahan lingkungan sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - b. Melakukan penelitian dan pengembangan dalam ilmu akuntansi syariah berbasis pada kesatuan ilmu yang mampu menjawab problematika ekonomi di masyarakat.
 - c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
 - d. Mengembangkan jejaring dengan lembaga profesional akuntansi skala nasional dan internasional.
3. Tujuan
 - a. menghasilkan lulusan sarjana yang kompeten dalam bidang akuntansi syariah baik secara konseptual maupun praktek, dan memiliki jiwa kewirausahaan sehingga memiliki keunggulan bersaing dalam kompetisi global.

⁵⁹ profil FEBI UIN Walisongo Semarang, <https://febi.walisongo.ac.id/tentang/visi-misi-dan-tujuan-febi-uin-walisongo/> , diakses tgl 20/11/2020

- b. menghasilkan karya ilmiah unggulan dalam bidang akuntansi syariah yang bermanfaat bagi masyarakat dan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam ilmu pengetahuan.
- c. meningkatkan kualitas hidup masyarakat sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.⁶⁰

4.2 Uji Kelayakan Data

4.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui sebuah kuesioner dianggap layak atau tidak digunakan untuk pengujian hipotesis. pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan pada tiga variabel yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan persepsi etis mahasiswa akuntansi. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariante antara score butir pernyataan dengan total scorenya. dengan kriteria jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka item pernyataan dikatakan valid atau sah, dan sedangkan jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05 maka item dapat dikatakan tidak valid atau tidak sah.⁶¹ Hasil validitas dari setiap variabel :

⁶⁰ profil Akuntansi Syariah UIN Walisongo <https://febi.walisongo.ac.id/program-studi/visi-misi-dan-tujuan-akuntansi-syariah/>

⁶¹ Afifatun Nisa' "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)" UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016, Hlm. 53.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Sig. (2-tailed)	Taraf Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kecerdasan Intelektual	X1.1	0,002	0,05 (5%)	Valid
	X1.2	0,000		Valid
	X1.3	0,000		Valid
	X1.4	0,004		Valid
	X1.5	0,001		Valid
	X1.6	0,000		Valid
	X1.7	0,000		Valid
	X1.8	0,000		Valid
	X1.9	0,000		Valid
Kecerdasan Emosional	Item Pernyataan	Sig. (2-tailed)	Taraf Sig. (2-tailed)	Keterangan
	X2.1	0,081		Valid
	X2.2	0,000		Valid
	X2.3	0,000		Valid
	X2.4	0,000	0,05 (5%)	Valid
	X2.5	0,000		Valid
	X2.6	0,000		Valid
	X2.7	0,000		Valid
	X2.8	0,000		Valid
	X2.9	0,000		Valid
	X2.10	0,002		Valid
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	Item Pernyataan	Sig. (2-tailed)	Taraf Sig. (2-tailed)	Keterangan
	Y1	0,000		Valid
	Y2	0,000		Valid
	Y3	0,000	0,05 (5%)	Valid
	Y4	0,000		Valid
	Y5	0,000		Valid
	Y6	0,000		Valid
	Y7	0,000		Valid
	Y8	0,000		Valid
	Y9	0,002		Valid
	Y10	0,000		Valid

Sumber : Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan hasil penelitian uji validitas bahwa keseluruhan item pernyataan disetiap variabel dinyatakan valid. Karena setiap item pernyataan memiliki nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 (5%).

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji beberapa konsisten seperangkat pengukuran mengukur secara konsisten suatu konsep yang diukur.⁶² Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban dari responden konsisten atau stabil. Dalam uji reliabilitas pada data penelitian ini menggunakan formula *Cronbach's Alpha*. Variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbarch Alpha > 0,60.⁶³

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kecerdasan Intelektual	0,702	Reliabel
Kecerdasan Emosional	0,680	Reliabel
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	0,759	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan hasil penelitian uji reliabilitas disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dinyatakan reliabel. Dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

4.3 Analisis Deskriptif

Dalam Analisis Deskriptif objek yang digunakan merupakan mahasiswa program studi akuntansi syariah UIN Walisongo Semarang. pengumpulan data variabel (X_1) terletak pada kecerdasan intelektual, dan variabel (X_2) terletak pada kecerdasan emosional, dan variabel (Y) terletak pada persepsi etis mahasiswa akuntansi, dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert dan memiliki 4 jawaban. Teknik pengumpulan smpel menggunakan *puposive sampling*. Data primer dalam penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan angket sejumlah 60 melalui *google form* kepada mahasiswa akuntansi.

⁶² Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2012, Hlm.228

⁶³ Imam Ghozali, *Aplikasi multivariate dengan program imb spss 23 edisi 8*, penerbit universitas diponegoro semarang, 2016

Tabel 4.3
Hasil Analisis Deskriptif

	X1	X2	Y
N	60	60	60
Mean	21,65	25,57	30,75
Std. Devisi	3,267	3,586	5,021
Maksimum	33	39	40
Minimum	16	19	20

Sumber : Output 2020

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, terdapat data penelitian yang menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), median, mode, dan standar deviasi.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan sebagai menguji model regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal dan tidak. pengujian normalitas dilakukan dengan cara uji statistik non-parametrik *One Sampel Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan bantuan *Program SPSS Versi 22*. Dengan ketentuan data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% Sig. (2-tailed) > 0,05.⁶⁴

⁶⁴ Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2014

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,82053747
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,072
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat kolerasi antara variabel independen. pengujian ini menggunakan *Program SPSS Versi 22*. Dengan ketentuan VIF suatu model < 10 , atau tolerance $> 0,10$ maka dengan itu model bisa dinyatakan bebas dari multikolinearitas.⁶⁵

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2005, Hlm. 206.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	36,296	6,650		5,458	,000		
intelektual	-,395	,197	-,257	-2,006	,050	,986	1,014
emosional	,117	,179	,084	,655	,515	,986	1,014

a. Dependent Variable: persepsi etis

Berdasarkan nilai tolerance tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai tolerance > 0,10. dan sedangkan dilihat dari nilai VIF yang < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. jadi dengan melihat nilai tolerance dan VIF kesimpulannya adalah model regresi pengaruh X₁ dan X₂ terhadap Y tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual dalam satu pengamatan dan pengamatan lainnya. pengujian ini melakukan bantuan *Program SPSS Versi 22*. Dengan ketentuan jika nilai probabilitas > 0,05 maka artinya bebas dari heteroskeditasitas. Model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari heteroskedastisitas.⁶⁶

⁶⁶ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Ketiga, Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2005, Hlm. 301.

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,697	3,782		1,242	,219
	intelektual	-,048	,112	-,058	-,432	,667
	emosional	,011	,102	,014	,107	,915

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil penelitian diatas dan memperoleh nilai yang signifikansi yaitu variabel kecerdasan intelektual (X_1) 0,667 dan kecerdasan emosional (X_2) 0,915, dapat diartikan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Karena nilai signifikansi diatas 0,05 atau 5%.

4.5 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang biasanya digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan terikat, yaitu kecerdasan intelektual sebagai X_1 dan kecerdasan emosional sebagai X_2 lalu variabel terikat sendiri adalah persepsi etis mahasiswa akuntansi sebagai Y . Dan disini uji hipotesis dibantu dengan menggunakan *Program SPSS Versi 22* yang meliputi uji koefisien determinasi sebagai R^2 , uji F sebagai F-Test dan uji t sebagai T-Test.

4.5.1 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi atau biasa disebut dengan R^2 biasanya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel independen. koefesin determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisiensi korelasi (R), dengan ketentuan jika R^2 kecil artinya menunjukkan kemampuan variabelindependen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika R^2 mendekati 1 artinya menunjukkan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁶⁷

⁶⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2005, Hlm. 97.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,280 ^a	,078	,046	4,904

a. Predictors: (Constant), emosional, intelektual

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan bahwa Adjusted R Square sebesar 0,046 sama dengan 4,6% yang artinya bahwa variabel X_1 dan X_2 mempengaruhi Y. meskipun Adjusted R Square tidak sempurna dan sisanya masih dipengaruhi variabel lain namun setidaknya Adjusted R Square ada 4,6% yang telah mempengaruhi variabel Y, meskipun hitungan yang sedikit dan tabel ini sangat jelek.

4.5.2 Uji F (F-Test)

Uji F sampai saat ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Dengan ketentuan nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap bariabel terikat yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶⁸

Tabel 4.8
Hasil Uji F (F-Test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159,028	2	79,514	3,206	,048 ^b
	Residual	1488,051	60	24,801		
	Total	1647,079	62			

a. Dependent Variable: persepsi

b. Predictors: (Constant), emosional, intelektual

Berdasarkan tungan statistik uji F diperoleh nilai signifikansi 0,048 yang artinya $< 0,05$ (5%). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y.

⁶⁸ Antin Bawono, *Multivariate Analysis SPSS, Salatiga : STAIN Salatiga Press, 2006*

4.5.3 Uji T (T-Test)

Uji T (T-Test) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan ketentuan apabila p-value < 0,50, maka hipotesis diterima yang artinya variabel independes berpengaruh terhadap variabel dependen.⁶⁹

Tabel 4.9
Hasil Uji T (T-Test)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,795	6,713		5,183	,000
	intelektual	-,425	,199	-,264	-2,134	,037
	emosional	,190	,179	,132	1,063	,292

a. Dependent Variable: persepsi

Berdasarkan uji t memperoleh t-tabel nya adalah 1,67065. Nilai konstanta 34,795 hal ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dianggap 0. Variabel X₁ berdasarkan perhitungan pada tabel diatas variabel memperoleh hasil t-hitung -2,134 dengan sig. 0,037 karena nilai t-hitung > t-tabel dan Sig. < 0,05 maka hipotesis ditolak. Sedangkan variabel X₂ memperoleh hasil t-hitung 1,063 dengan Sig. 0,292. hal ini dikarenakan nilai t-hitung < t-tabel dan Sig. > 0,05, maka hipotesis terima.

⁶⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate program IBM SPSS 23 Edisi 8*, UNDIP Semarang, 2016, Hlm. 228

4.6 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dan dengan ini pembahasan yang akan saya simpulkan bahwasanya Analisis Determinasi dalam regresi linier berganda yaitu variabel X_1 dan X_2 secara bersama berpengaruh secara positif terhadap Y .

Pengaruh kecerdasan intelektual terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negri Walisongo Semarang, berdasarkan pengujian regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 tidak berpengaruh positif terhadap Y dikarenakan hasil $-2,134$, sehingga Hipotesis ditolak.

Pengaruh X_2 terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negri Walisongo Semarang yaitu atas pengujian regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif dan hipotesis diterima karena memperoleh nilai $1,063$.

Dalam hal ini kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara bersama berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa namun untuk variabel X_1 hipotesis ditolak, dan sedangkan X_2 hipotesis diterima.

Untuk Adjusted R square hasilnya adalah $4,6\%$ dan sisanya dipengaruhi variabel lain itu dikatakan model yang sangat jelek karena sisanya lebih banyak dipengaruhi variabel lain. Akan tetapi meskipun nilai yang didapat sedikit tetap berpengaruh meskipun berpengaruh tidak sempurna.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan regresi linier berganda tentang pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, sebagai berikut :

1. Variabel kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional keduanya berpengaruh secara positif terhadap persepsi etis mahasiswa dengan nilai 0,046.
2. Variabel Kecerdasan Intelektual (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri walisongo semarang, dan dengan itu Hipotesis dinyatakan tidak diterima. hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar -2,134 dan nilai t-hitung $>$ t-tabel dan Sig. $<$ 0,05.
3. Variabel Kecerdasan Emosional (X_2) berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri walisongo semarang, dan dengan ini Hipotesis dinyatakan ditolak. hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 1,063 dan nilai t-hitung $<$ t-tabel dan Sig. $>$ 0,05.

5.2 Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki peneliti yaitu keterbatasan besarnya persentase variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini dan keterbatasan dalam menjelaskan hasil uji regresi linier berganda secara terperinci.

5.3 Saran

Peneliti selanjutnya harus lebih memperluas sampel penelitiannya dengan menambahkan sampel dari beberapa universitas baik negeri maupun swasta. selain itu juga peneliti selanjutnya juga harus menambahkan metode pengumpulan data yang lebih mencerminkan, contohnya wawancara atau memberikan beberapa kasus yang berkaitan dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi.

5.4 Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamiin semoga selalu istiqomah dalam bersyukur atas kehadiran Allah SWT. Tiada kata nikmat atas rahmat dan karunia-Nya yang teramat melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, sistematika, penyajian maupun analisis. maka dari itu peneliti memintan saran yang membangunkan semangat atau kritik yang berpendidikan demi kesempurnaan dan kemanfaatan bersama. semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, serta menambah wawasan keilmuan bagi calon penulis skripsi yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Kafi, Mohammad Iqbal. 2020. *Pendidikan Kecerdasan Intelektual Berbasis Al-Quran*. Jurnal Al-Hikam. Vol.2. No.1.
- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta. Aswaja Presindo. Hlm 226.
- Anisa Hartanti. 2019. *Aliran Etika Islam*.
- Bawono, Antin. 2006. *Multivariate Analysis Dengan Spss*. Salatiga. Stain Salatiga Press.
- Bertens. 2013. *Etika*. Yogyakarta: kanisius.
- Diana, Wijaya. 2007. *Peluang Meningkatkan Karir Dengan Inteligensi (Kecerdasan)*. Jakarta: Restu Agung.
- Fauzi, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Walisongo Press. Hlm 165.
- Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Program Ibm Spss 21*. Semarang. Badan Penelitian Unviersitas Diponegoro. Hlm 52.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisi Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketig. Semarang. Badan Penerbit UNDIP. Hlm. 97.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Multivariate Program IBM SPSS 21*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm 47.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 Edisi 8*. UNDIP Semarang. Hlm. 228.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Multivariate Dengan Program Imb Spss 23 Edisi 8*. Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Iman. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Edisi Ketiga. Semarang. Badan Penerbit UNDIP. Hlm. 206.
- Goleman, 2015. *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ for Character, Health and Lifelong Achievement*, New York: Bantam Book.
- Goleman, Daniel. 1999. *Working With Emotional Intelegence*. London UK: Bloomsbury Publishing.
- Goleman, Daniel. 2003. *Kecerdasan Emosional*. Terj. T. Hermaya. Cet.XIII. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman. 2005. *Emotional Intelegence*. Penerjemah: T. Hermaya. Jakarta: Gramedia. Hal 42.
- Hamdan, Stephani Raihana. *Kecerdasan Emosional Dalam Al-Quran*. *Jurnal Of Psychological Research*. Hal.35-45.
- Hude, M. Darwis. 2006. *Emosi; Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusi Didalam Al-Quran*. Jakarta: Erlangga.
- Imam Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Edis Ketiga. Semarang. Badan Penelitian UNDIP. Hlm. 97.
- Jalaludi, rakhmat. 2007. *Persepsi dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jarot, Muhammad. 2005. *Qurani Quotient Kecerdasan Kecerdasan Bentuk Al-Quran*, Hikmah: Jakarta. Hal.35.

- Jauhar, Mohammad. 2014. *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Juhaya, Usman. 1985. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.
- Jurnal Hunafa. 2006. Vol.3. No.3. Hal. 215
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No: KEP-554/BL/2010.
- Keputusan Menteri Keuangan RI. No. 476 KMK. 01 1991.
- Laura King A. 2013. *Psikologi Umum*. Jakkarta: Salemba Humanika.
- Madison. *Is Failure To Teach Ethics The Causal Factor?*. Strategic Finance Vol.84. Pp.24.
- Marshall. 2001. *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik Dan Holistic Untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Pustaka Mizan.
- Martono, Manang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada. Hlm 74.
- Muclas, Makmuri. 2008. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Hal.119.
- Muhammad Dwi Rifqi Karisma Putra. 2015. *Persepsi Dalam Perspektif Islam*. UIN Jakarta.
- Muhammad Haikal, Faiz. 2017. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Skeptisisme, Profesional Auditor Terhadap Pendekteksian Fraud*. Skripsi. Lampung. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung. Hlm. 29.
- Muhammad Ishak, Arfan Ikhsan Lubis. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, Moh. 2017. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. bogor. Hlm 153.
- Nisa', Afifatun. 2016. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)*. Skripsi. Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim. Hlm. 53
- Pamela S. Schindler, Cooper R. Donald. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm. 327.
- Prasetyo, Bambang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Hlm 137.
- Priyatno, Dwi. 2014. *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta. Cv Andi Offset.
- Priyatno, Dwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta. Cv Andi Offset.
- Profil FEBI Akuntansi Syariah Uin Walisongo Semarang. <https://Febi.Walisongo.Ac.Id/Program-Studi/Visi-Misi-Dan-Tujuan-Akuntansi-Syariah/>. Diakses Tgl 20/11/2020.
- Profil FEBI UIN Walisongo Semarang. <https://Febi.Walisongo.Ac.Id/Tentang/Visi-Misi-Dan-Tujuan-Febi-Uin-Walisongo/>. Diakses Tgl 20/11/2020
- Rahmasari, Lisda. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan*. Artikel.
- Ridwan, M. Tikollah. 2006
- Sopiah, Etta Mamang. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. CV ANDI OFFSET. Hlm 26.
- Sugion. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Penerbit: Alfabeta Bandung. Hlm.99.

- Sugiono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta. Hlm. 229.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R*, Bandung: Alvabeta Cv. Hlm 147.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan - Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta. Hlm. 61
- Sukring. 2003. *Pendidikan Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Teoh. 1999. *Individualism Collectivism Cultural Diffreneces Affecting Perceptions Of Unethical Pracrtces: Some Evidence From Australian And Indonesian Accounting Students*. *Journal Of Teaching Business Ethics*. Vol.3. No. 2. Hal.137-153
- Thoha, Miftah. 2003. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. hlm. 154.
- Wahab, Shaleh. 2004:132.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibisono, Dermawan. 2003 *Riset Bisnis, Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. Hlm. 134
- Yayasan Penerjemah Al-Quran Dan Hadist*

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Mahasiswa/i jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Di tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Saya Rohmahtun Khasanah Mahasiswi Dari Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang sedang melakukan penelitian untuk skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan dijenjang S1. penelitian yang saya ambil berjudul “PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI”. Berkaitan dengan hal ini, saya memohon kepada saudara/i untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini semata-mata hanya untuk penelitian sehingga jawaban dan identitas dijamin kerahasiaannya. atas bantuan dari saudara/i saya ucapkan banyak terimakasih dan maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan atau kata kata yang kurang baik.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum saudara/i memilih jawaban. pilihlah salah satu jawaban yang mungkin atau sesuai dengan pendapat saudara/i dengan memberikan tanda checklist pada pilihan yang tersedia.

- Nama Lengkap :
Jurusan :
ST : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju

Kecerdasan Intelektual (X1)

No	Pertanyaan	TS	N	S	SS
1	Saya mampu mengetahui urutan logis dalam masalah.				
2	Saya kadang lupa dengan kasus yang sedang saya alami.				
3	Saya memahami setiap apa yang saya baca .				
4	Lawan bicara saya kadang tidak mengerti dengan apa yang saya bicarakan dengannya.				
5	Saya memahami apa yang orang lain katakan terhadap saya .				
6	Saya menggunakan bahasa yang baik dan benar ketika berbicara ataupun menulis.				
7	Saya mampu berhitung dengan cepat.				
8	Saya kurang mampu berhitung dengan cepat.				
9	Saya mampu berhitung dengan akurat.				

Kecerdasan Emosional (X2)

No	Pertanyaan	TS	N	S	SS
1	Saya menyukai diri saya sendiri dengan apa adanya.				
2	Saya sering ragu dengan kemampuan saya.				
3	Saya kurang sabar jika menghadapi orang lain.				
4	Demi pencapaian yang lebih besar, saya dapat menunda kesenangan saya.				
5	Saya bisa membuat orang lain yang tidak saya kenal bercerita tentang diri mereka.				
6	Saya sering terharu dan merasa kasihan apabila melihat orang lain menderita.				
7	Saya lebih banyak dipengaruhi perasaan takut gagal daripada harapan yang sukses.				
8	Saya tertarik pada pekerjaan yang menuntut saya memberikan pandangan baru yang dapat meningkatkan prestasi.				
9	Saya mempunyai cara agar ide-ide saya dapat diterima orang lain.				
10	Saya tidakmampu mengorganisasikan kelompok.				

Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y)

No	Pertanyaan	TS	N	S	SS
1.	Dalam setiap melakukan tugas akuntansi harus menggunakan pertimbangan moral dan profesional.				
2.	Akuntan bertanggung jawab kepada semua pemakai jasa profesionalnya.				
3.	Dalam menjalankan tugas sebagai akuntan diharuskan berpedoman pada kode etik agar dapat bertugas dengan tanggungjawab yang objektif.				
4.	Akuntan juga harus bertanggung jawab terhadap seluruh pekerja yang dilakukan, termasuk pendapat yang dikeluarkan mengenai wajar atau tidaknya laporan keuangan.				
5.	Akuntan berkewajiban untuk senantiasa bertindak profesional.				
6.	Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab seorang akuntan tidak hanya memenuhi kebutuhan klien, tetapi juga harus mengikuti standar profesi yang berlandaskan publik.				
7.	Atas kepercayaan yang diberikan publik kepada profesi akuntan, maka sebagai akuntan harus menunjukkan dedikasi kepada publik untuk mencapai profesionalisme.				
8.	Kepercayaan publik yang tinggi dapat diperoleh apabila akuntan selalu mengutamakan kepentingan publik dan bekerja penuh integritas.				
9.	Akuntan harus menerima sikap penugasan yang diberikan klien, meskipun tidak sesuai dengan kecakapan profesionalnya.				
10.	Akuntan berhak mengeluarkan pendapat akuntan mengenai wajar atau tidaknya laporan keuangan meskipun bukan akuntan publik.				

Lampiran 2
Jawaban Responden

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	JUMLAH
2	3	2	2	3	2	3	2	3	22
3	3	3	3	3	3	4	1	4	27
2	2	2	2	2	3	2	2	2	19
3	2	3	1	3	3	3	1	3	22
3	3	3	3	3	2	3	1	2	23
2	3	2	3	4	3	3	1	2	23
2	2	2	3	2	2	2	1	2	18
3	2	3	3	3	2	3	1	3	23
2	1	3	2	3	2	2	2	2	19
3	1	2	3	3	2	2	2	2	20
3	1	3	1	3	4	3	1	3	22
3	2	2	2	3	3	2	1	2	20
3	3	3	3	3	3	2	2	2	24
2	1	3	2	2	2	2	2	2	18
2	2	2	1	2	2	3	1	2	17
3	2	1	3	2	3	2	2	1	19
2	2	2	2	3	2	2	3	2	20
3	1	3	2	2	3	3	1	3	21
3	3	3	1	3	3	3	1	3	23
3	3	3	3	3	3	2	2	2	24
2	1	2	3	3	3	2	1	3	20
3	1	2	3	2	2	3	1	3	20
3	1	1	2	3	4	4	1	3	22
2	1	1	2	2	2	2	2	2	16
3	2	2	2	2	2	2	2	2	19
3	2	2	2	2	2	2	3	2	20
2	3	3	3	2	3	2	1	1	20
4	3	3	3	2	2	2	2	2	23
3	1	3	3	3	2	3	1	2	21
3	2	2	1	3	4	2	2	2	21
2	2	3	2	2	2	2	2	2	19
3	3	2	2	3	3	3	2	2	23
3	4	2	3	1	2	3	3	3	24
2	3	3	2	4	2	1	2	2	21
3	3	3	1	3	3	3	3	3	25
4	2	3	3	2	3	3	3	2	25
3	4	1	2	1	4	2	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	3	1	1	1	1	3	2	19
3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
3	2	3	3	3	3	4	3	3	27

2	3	3	2	2	4	4	2	3	25
3	3	4	4	4	4	4	4	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
1	3	3	3	3	3	1	4	3	24
2	1	2	2	3	2	3	1	2	18
2	3	3	1	3	3	2	4	2	23
3	1	2	2	2	2	3	1	3	19
1	1	2	3	2	3	1	3	2	18
1	1	2	3	1	2	3	1	3	17
3	3	3	2	3	3	2	2	2	23
2	3	3	3	2	2	2	2	2	21
2	3	2	2	2	2	2	2	2	19
3	1	2	2	3	3	2	2	3	21
3	1	1	2	3	3	2	2	2	19
3	2	2	3	3	3	2	2	2	22
3	1	2	2	2	3	3	1	3	20
1	3	2	2	3	2	3	2	2	20
3	3	3	2	2	3	2	1	2	21
2	1	3	2	3	2	2	2	2	19

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	JUMLAH
2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	22
4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	24
3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	26
4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	22
3	1	2	3	3	3	1	3	3	1	23
3	1	3	3	3	4	3	3	2	1	26
2	3	1	3	3	3	2	3	3	1	24
1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	23
4	2	1	4	3	4	1	4	3	1	27
3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	30
3	3	2	3	1	2	1	4	2	2	23
4	1	1	4	4	4	1	4	3	1	27
3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	21
2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	24
3	2	3	2	3	4	1	4	3	1	26
4	1	1	2	2	4	2	3	2	2	23
4	2	1	3	2	4	2	3	3	2	26
3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	25
3	2	1	4	2	2	2	2	3	1	22
3	2	1	3	1	3	1	3	3	1	21
3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	27
4	2	1	3	3	4	2	2	3	1	25
2	3	4	3	2	4	2	2	1	2	25
4	1	2	4	3	3	1	4	3	1	26
4	3	1	4	4	4	2	4	4	1	31
3	2	2	3	2	2	1	3	3	1	22
4	3	2	3	3	3	1	4	3	2	28
4	3	3	3	1	3	1	4	2	1	25
4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	29
3	2	1	2	2	4	2	2	2	2	22
4	2	4	2	4	4	2	3	3	2	30
3	1	1	2	2	3	1	3	3	2	21
3	1	2	3	2	3	2	3	2	1	22
4	2	3	4	3	4	1	1	3	1	26
4	3	4	4	2	4	4	2	3	2	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	27
1	4	4	2	2	4	2	2	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
2	2	2	3	3	4	4	1	3	3	27
1	1	1	1	3	3	3	2	2	2	19
1	1	1	3	3	3	3	3	2	4	24
2	2	2	2	1	4	4	4	2	4	27
1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31

2	2	1	3	3	4	2	3	2	2	24
2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	31
3	2	2	2	2	3	2	4	2	1	23
3	3	1	3	1	3	2	3	3	1	23
3	1	1	3	3	4	1	3	3	3	25
3	3	2	3	2	4	4	4	4	1	30
4	2	1	4	3	4	4	3	3	2	30
4	2	2	3	2	4	2	3	2	1	25
4	2	1	3	2	3	1	3	3	2	24
3	1	1	3	3	3	2	2	3	1	22
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	23
1	4	2	3	1	4	4	3	3	3	28
3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	22

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	JUMLAH
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	34
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	34
3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	26
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
3	3	4	3	4	3	3	4	1	2	30
4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	36
3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	2	4	3	4	3	3	2	1	1	26
4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	33
3	3	3	4	4	2	2	3	1	1	26
3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	24
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	36
2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	33
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	31
4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20

3	3	3	1	4	3	2	3	2	2	26
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
3	3	3	3	3	2	4	2	1	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	29
1	1	4	3	3	3	3	3	3	2	26
1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	26
2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	21
3	3	4	1	4	1	1	3	3	3	26
2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	24
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
3	3	2	4	3	2	3	3	1	3	27
3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	28
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	37
3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	27
3	4	4	4	4	4	4	3	1	2	33
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	23
3	3	4	2	4	4	4	3	1	2	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
3	3	2	4	3	3	3	4	1	3	29

Lampiran 3

Uji Validitas

1. Variabel Intelektual (X1)

Correlations										
	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	TOTAL
X Pearson	1	,118	,138	-,013	-,014	,173	,222	,005	,143	,386**
0 Correlation										
1 Sig. (2-tailed)		,369	,294	,919	,915	,186	,088	,967	,277	,002
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X Pearson	,118	1	,305*	,090	,020	,149	,036	,400**	,048	,551**
0 Correlation										
2 Sig. (2-tailed)	,369		,018	,493	,877	,254	,783	,002	,714	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X Pearson	,138	,305*	1	,120	,277*	,036	,147	,192	,171	,534**
0 Correlation										
3 Sig. (2-tailed)	,294	,018		,363	,032	,787	,263	,141	,191	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X Pearson	-,013	,090	,120	1	,075	,011	,137	,120	,053	,363**
0 Correlation										
4 Sig. (2-tailed)	,919	,493	,363		,570	,933	,298	,360	,687	,004
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X Pearson	-,014	,020	,277*	,075	1	,287*	,189	,031	,095	,423**
0 Correlation										
5 Sig. (2-tailed)	,915	,877	,032	,570		,026	,148	,817	,472	,001
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X Pearson	,173	,149	,036	,011	,287*	1	,343**	,169	,351**	,559**
0 Correlation										
6 Sig. (2-tailed)	,186	,254	,787	,933	,026		,007	,197	,006	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X Pearson	,222	,036	,147	,137	,189	,343**	1	-,146	,607**	,542**
0 Correlation										
7 Sig. (2-tailed)	,088	,783	,263	,298	,148	,007		,264	,000	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X Pearson	,005	,400**	,192	,120	,031	,169	-,146	1	,085	,479**
0 Correlation										
8 Sig. (2-tailed)	,967	,002	,141	,360	,817	,197	,264		,516	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X Pearson	,143	,048	,171	,053	,095	,351**	,607**	,085	1	,542**
0 Correlation										
9 Sig. (2-tailed)	,277	,714	,191	,687	,472	,006	,000	,516		,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
T Pearson	,386**	,551**	,534**	,363**	,423**	,559**	,542**	,479**	,542**	1
O Correlation										
T Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,004	,001	,000	,000	,000	,000	
A N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
L										

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Variabel Emosional (X2)

Correlations

	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21
X11 Pearson Correlation	1	-,115	-,072	,340**	,107	,134	-,388**	,291*	,250	-,422**	,227
Sig. (2-tailed)		,383	,585	,008	,416	,307	,002	,024	,054	,001	,081
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X12 Pearson Correlation	-,115	1	,423**	,120	-,129	,044	,290*	,028	,175	,183	,483**
Sig. (2-tailed)	,383		,001	,359	,325	,741	,025	,831	,182	,163	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X13 Pearson Correlation	-,072	,423**	1	-,035	,141	,118	,245	-,074	-,039	,231	,497**
Sig. (2-tailed)	,585	,001		,792	,282	,368	,059	,573	,767	,076	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X14 Pearson Correlation	,340**	,120	-,035	1	,323*	,151	,015	,220	,431**	-,131	,493**
Sig. (2-tailed)	,008	,359	,792		,012	,251	,910	,091	,001	,317	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X15 Pearson Correlation	,107	-,129	,141	,323*	1	,296*	,130	,096	,350**	,115	,523**
Sig. (2-tailed)	,416	,325	,282	,012		,022	,324	,466	,006	,382	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X16 Pearson Correlation	,134	,044	,118	,151	,296*	1	,234	,095	,223	,146	,508**
Sig. (2-tailed)	,307	,741	,368	,251	,022		,071	,472	,087	,267	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X17 Pearson Correlation	-,388**	,290*	,245	,015	,130	,234	1	-,179	,028	,530**	,476**
Sig. (2-tailed)	,002	,025	,059	,910	,324	,071		,171	,832	,000	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X18 Pearson Correlation	,291*	,028	-,074	,220	,096	,095	-,179	1	,261*	-,009	,356**
Sig. (2-tailed)	,024	,831	,573	,091	,466	,472	,171		,044	,948	,005
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X19 Pearson Correlation	,250	,175	-,039	,431**	,350**	,223	,028	,261*	1	-,080	,514**
Sig. (2-tailed)	,054	,182	,767	,001	,006	,087	,832	,044		,546	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X20 Pearson Correlation	-,422**	,183	,231	-,131	,115	,146	,530**	-,009	-,080	1	,387**
Sig. (2-tailed)	,001	,163	,076	,317	,382	,267	,000	,948	,546		,002
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X21 Pearson Correlation	,227	,483**	,497**	,493**	,523**	,508**	,476**	,356**	,514**	,387**	1
Sig. (2-tailed)	,081	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,000	,002	
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Variabel Persepsi Etis (Y)

Correlations

	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32
X22 Pearson Correlation	1	,691**	,413**	,490**	,548**	,438**	,358**	,314*	,007	,361**	,671**
Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000	,000	,005	,015	,958	,005	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X23 Pearson Correlation	,691**	1	,500**	,549**	,604**	,562**	,495**	,393**	,028	,242	,728**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,002	,833	,062	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X24 Pearson Correlation	,413**	,500**	1	,489**	,696**	,519**	,549**	,357**	,107	,181	,696**
Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,005	,416	,165	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X25 Pearson Correlation	,490**	,549**	,489**	1	,516**	,581**	,652**	,481**	-,011	,283*	,735**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,933	,029	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X26 Pearson Correlation	,548**	,604**	,696**	,516**	1	,508**	,451**	,454**	-,042	,202	,700**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,751	,122	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X27 Pearson Correlation	,438**	,562**	,519**	,581**	,508**	1	,666**	,558**	,138	,194	,749**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,293	,137	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X28 Pearson Correlation	,358**	,495**	,549**	,652**	,451**	,666**	1	,551**	,123	,243	,748**
Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,350	,062	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X29 Pearson Correlation	,314*	,393**	,357**	,481**	,454**	,558**	,551**	1	,145	,259*	,657**
Sig. (2-tailed)	,015	,002	,005	,000	,000	,000	,000		,270	,046	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X30 Pearson Correlation	,007	,028	,107	-,011	-,042	,138	,123	,145	1	,599**	,391**
Sig. (2-tailed)	,958	,833	,416	,933	,751	,293	,350	,270		,000	,002
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X31 Pearson Correlation	,361**	,242	,181	,283*	,202	,194	,243	,259*	,599**	1	,595**
Sig. (2-tailed)	,005	,062	,165	,029	,122	,137	,062	,046	,000		,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X32 Pearson Correlation	,671**	,728**	,696**	,735**	,700**	,749**	,748**	,657**	,391**	,595**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4

Uji Reliabilitas

1. Kecerdasan Intelektual (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,702	10

2. kecerdasan emosional (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,680	11

3. Persepsi Etis (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,759	11

Lampiran 5

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,82053747
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,072
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	36,296	6,650		5,458	,000		
	intelektual	-,395	,197	-,257	-2,006	,050	,986	1,014
	emosional	,117	,179	,084	,655	,515	,986	1,014

a. Dependent Variable: persepsi etis

3. Uji Heteroskedastisitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,651	2	,826	,106	,899 ^b
	Residual	443,445	57	7,780		
	Total	445,096	59			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), emosional, intelektual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,697	3,782		1,242	,219
	intelektual	-,048	,112	-,058	-,432	,667
	emosional	,011	,102	,014	,107	,915

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 6

Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ln_X2, Ln_X1 ^b		Enter

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,288 ^a	,083	,050	,160

a. Predictors: (Constant), Ln_X2, Ln_X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,132	2	,066	2,569	,085 ^b
	Residual	1,461	57	,026		
	Total	1,593	59			

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Predictors: (Constant), Ln_X2, Ln_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,920	,720		5,443	,000
	Ln_X1	-,294	,147	-,256	-2,003	,050
	Ln_X2	,122	,156	,100	,780	,439

a. Dependent Variable: Ln_Y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rohmahtun Khasanah
Tempat Tanggal Lahir : Baturetno II, 04 Juni 1997
Nim : 1505046019
Alamat Rumah : Dsn. Baturetno 2 RT/RW 04/02, Ds. Batu Raja, Kec. Sungkai Utara, Kab. Lampung Utara, Prov. Lampung
HP : 0898 – 8088 – 812
Orang Tua :
 Ayah : Muhammad Buseri
 Ibu : Siti Jariyah
Anak ke- : 2 dari 2 bersaudara
Saudara : Ahmad Khoiri, SH.

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN O4 Negara Ratu Sungkai Utara (2003-2009)
- b. MTs Darul Ulum Baturaja (2009-2012)
- c. SMA TMI RQ Metro (2012-2015)
- d. UIN Walisongo Semarang (2015-2020)

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Metro (2012-2015)
- b. Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Semarang tahun 2015 – Sekarang

Semarang, 04 Desember 2020

Rohmahtun Khasanah
NIM : 1505046019